

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian strategi *fundraising* wakaf uang berbasis *online* dapat disimpulkan secara garis besar sebagai berikut:

1. Masalah terbesar pada seluruh indikator aspek dalam *fundraising* wakaf uang berbasis *online* adalah terdapat pada aspek syariah, dimana tingkat literasi sumber daya manusia, baik nazir maupun wakif masih belum sepenuhnya paham mengenai rukun dan syarat sah dalam melaksanakan wakaf *online*. Hal tersebut akan berdampak pada permasalahan aset wakaf atau persengketaan di kemudian hari, karena rukun dan syarat sah wakaf tidak terpenuhi. Dalam penelitian ini, penilaian atau pendapat subjek mengenai aspek secara keseluruhan cenderung bervariasi atau tidak memiliki kesepakatan.
2. Masalah terbesar pada keseluruhan aspek secara umum dalam *fundraising* wakaf uang berbasis digital adalah aspek nazir. Nazir yang profesional, kreatif, dan inovatif akan mendukung perkembangan wakaf dengan terus mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya nazir dapat terus menjalankan dan mengembangkan penghimpunan wakaf secara *online*. Dalam penelitian ini, penilaian atau pendapat subjek mengenai aspek masalah secara umum memiliki kesepakatan yang sedang.
3. Prioritas solusi terbesar pada seluruh indikator aspek dalam *fundraising* wakaf uang berbasis *online* adalah memperkuat sinergitas dan kerjasama antar *stakeholder*. Seluruh komponen yang ada baik dari pemerintah, Badan Wakaf Indonesia, lembaga-lembaga wakaf, serta masyarakat perlu mendukung adanya program wakaf *online* ini. Agar nantinya, dengan berjalannya program wakaf *online* mampu memaksimalkan potensi wakaf yang ada di Indonesia, sehingga peran wakaf dalam membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat terlaksana. Dalam penelitian ini, penilaian atau pendapat subjek mengenai solusi secara

keseluruhan tidak ada kesepakatan yang mengartikan bahwa penilaian subjek akan hal ini cenderung bervariasi.

4. Prioritas solusi terbesar pada keseluruhan aspek secara umum dalam *fundraising* wakaf uang berbasis *online* adalah aspek nazir. Hal tersebut membuktikan bahwa hal yang paling prioritas dalam strategi *fundraising* wakaf *online* adalah memperbaiki dan meningkatkan kompetensi dan profesionalitas nazir dalam segala sisi. Ketika nazir telah berkompeten, maka program wakaf *online* ini akan berjalan dengan maksimal. Masalah terbesar pada aspek secara umum dalam penelitian ini yaitu aspek nazir dan sejalan dengan prioritas solusi aspek secara umum pun yaitu aspek nazir. Dalam penelitian ini, penilaian atau pendapat subjek mengenai aspek solusi secara umum memiliki kesepakatan yang tidak terlalu kuat dan juga tidak terlalu lemah, atau dapat dikatakan kesepakatan sedang.

1.2. Implikasi dan Rekomendasi

Perhitungan dan penilaian pada penelitian ini bersifat relatif atau biasa disebut keterbatasan penelitian. Sehingga ketika adanya pengurangan, penambahan, ataupun pergantian indikator akan sangat memungkinkan adanya hasil yang berbeda. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah program wakaf *online* dapat dijalankan dengan maksimal apabila seluruh *stakeholder* saling bersinergi, khususnya lembaga-lembaga wakaf untuk bekerjasama dan berbagi inovasi-inovasinya untuk perkembangan wakaf di Indonesia.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk terus memperbaharui aspek-aspek yang akan diteliti dan mencari subjek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian dapat lebih bervariasi.
2. Bagi regulator, perlunya dukungan yang kuat berupa peraturan mengenai wakaf uang dan pengawasan yang selalu dilakukan dalam mengawasi jalannya program *fundraising* wakaf uang berbasis *online*. Selain itu, regulator dapat terus memperbaiki sistem-sistem yang berkaitan dengan wakaf.

3. Bagi lembaga wakaf, diharapkan untuk terus berinovasi dan memaksimalkan potensi dari penghimpunan wakaf secara *online*. Lembaga wakaf harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar cara penghimpunan tidak terus dilakukan secara tradisional. Selain itu, antar lembaga wakaf yang satu harus mampu bekerjasama dengan lembaga wakaf yang lain agar digitalisasi wakaf ini dapat terus memaksimalkan potensi yang ada. Lembaga wakaf juga harus gencar memperkenalkan wakaf *online* kepada masyarakat.
4. Bagi akademisi, diharapkan untuk meningkatkan literasi masyarakat khususnya para generasi muda agar sadar bahwa wakaf mampu membantu perekonomian di Indonesia. Selain itu, di era digitalisasi ini diharapkan akademisi mampu mengedukasi masyarakat agar tidak hanya melakukan hal yang bersifat konsumtif saja secara *online*, namun melakukan ibadah yaitu wakaf secara *online*.
5. Bagi masyarakat, diharapkan sadar akan potensi wakaf yang besar baik dari segi duniawai maupun akhirat. Diharapkan pula masyarakat mampu memanfaatkan kemudahan akses digital tidak hanya untuk hal-hal negatif dan konsumtif, melainkan untuk beribadah salahsatunya yaitu berwakaf secara *online*.